

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian melalui wawancara, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan yang dirancang oleh guru yang dilakukan sudah cukup baik, walaupun rancangan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru terdapat beberapa aspek yang tidak sesuai dengan proses pelaksanaan pembelajarannya. Namun jika dilihat dari tujuan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran ini, guru telah berhasil mengajarkan melodi dan ritmik melalui alat musik tradisional gamelan degung. Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebaiknya semua aspek yang tercantum didalamnya harus diaplikasikan pada saat proses pembelajaran, agar seluruh Indikator Pencapaian Kompetensi tersampaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup efektif dengan memanfaatkan media kertas karton sebagai solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan media. Meskipun pada penyampaian materi notasi lagu disampaikan secara lisan, namun hal tersebut tidak menghambat kelancaran siswa pada saat memainkan lagu. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyampaian materi notasi lagu sebaiknya disertakan partitur karya atau notasi lagu, agar mempermudah siswa dalam pemahaman notasi yang dimainkan.

Evaluasi pembelajaran Gamelan Degung dilaksanakan secara berkelompok tetapi dalam hal penilaian diamati dari masing-masing individu. Dari hasil yang diperoleh, hampir seluruh siswa mendapatkan nilai baik. Dalam penelitian ini disimpulkan juga bahwa pembelajaran gamelan degung pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung yang berlangsung pada tahun 2019, ternyata tidak berlangsung lama atau tidak berkelanjutan. Hal ini bukan merupakan suatu kesengajaan dari guru

pengajar, melainkan ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran gamelan degung ini tidak berkelanjutan, yakni: 1) Guru Seni Budaya yang mengajarkan gamelan degung di kelas x pada tahun 2019 yakni Ibu Rosa, ditetapkan mengajar di kelas XI dan XII oleh kurikulum pada awal tahun 2020. 2) Terdapat guru Seni Budaya baru kelas X, yakni bapak Adli yang memiliki latar belakang dari Pendidikan Seni Rupa. 3) Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran ini yakni alat musik gamelan degung di Ruangan Kesenian SMA Negeri 19 Bandung sudah tidak layak pakai.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pembelajaran degung pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas X SMA Negeri 19 Bandung ini, pencapaian tujuan pembelajaran tercapai yakni siswa mampu memainkan melodi dan ritmik pada alat gamelan degung. Diluar hal itu siswa juga memiliki pengalaman memainkan *waditra* gamelan degung meskipun hanya satu *waditra* yang dimainkan karena permainan ini dilakukan secara berkelompok. Untuk itu penelitian ini bisa dijadikan referensi oleh guru Seni Budaya di Jawa Barat yang memiliki alat musik tradisional gamelan degung untuk menerapkan pembelajaran gamelan degung sebagai kegiatan Intrakurikuler pada mata pelajaran Seni Budaya. Pembelajaran gamelan degung ini layak digunakan karena memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran gamelan degung dapat melatih siswa dalam bermain musik ritmik dan melodi, dan juga harmoni.
2. Ilmu dasar pembelajaran musik gamelan dapat dijadikan pembekalan dimasa yang akan mendatang (*life skill*) dan bisa dijadikan profesi yang bisamenghasilkan keuntungan.
3. Pembelajaran gamelan degung dapat menerapkan pendidikan karakter seperti kerja sama, disiplin, kekompakan, dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh untuk itu diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. SMA Negeri 19 Bandung
Sekolah kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni musik pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya alat musik gamelan degung. Oleh karena itu alangkah lebih baik jika adanya perawatan agar pembelajaran semakin baik dan berkualitas.
2. Guru
Proses pembelajaran gamelan degung di kelas X SMA Negeri 19 Bandung berjalan dengan cukup baik. Namun alangkah lebih baik apabila pada saat melakukan kegiatan proses pembelajaran, guru menyesuaikan terhadap apa yang tercantum dalam RPP. Agar Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) tersampaikan secara menyeluruh.
3. Siswa
Kegiatan pembelajaran gamelan degung dan pengalaman memainkan alat gamelan degung tidak akan diperoleh siswa jika guru tidak memasukan dan merancang pembelajaran gamelan degung sebagai kegiatan Intrakurikuler pada mata pelajaran Seni Budaya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada siswa agar memanfaatkan hasil pembelajaran yang telah diperoleh dari guru pengajar.
4. Peneliti
Untuk peneliti hendaknya penelitian ini menjadi motivasi untuk berkarya menciptakan inovasi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai strategi dan metode agar dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas.